

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memakai metode kualitatif yaitu suatu observasi yang didasarkan filsafat *post positivisme*, digunakan untuk memeriksa pada kondisi objek yang alamiah, di mana penulis sebagai instrumen kunci, dengan melakukan teknik akumulasi data dengan triangulasi atau gabungan analisis data bersifat kualitatif atau induktif, dan hasil observasi kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada penarikan secara umum.<sup>52</sup>

Pendekatan yang digunakan ialah penelitian deskriptif yang menurut Sukmadinata dalam Marisi Butarbutar merupakan metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.<sup>53</sup>

Jadi peneliti ingin mendeskripsikan penelitian ini secara alamiah dengan berdasarkan pengumpulan data secara mendalam pada fokus penelitian yang berjudul “Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Job Order Costing* Untuk Menentukan Harga Jual Pada Pengrajin Genting Mantili UD. Barokah.”

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

<sup>53</sup> Marisi Butarbutar et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), 41.

## B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penulis dalam observasi ini sangat penting, dikarenakan kehadiran penulis menjadi suatu kunci dari keberhasilan penelitian, informasi yang diperoleh dari penulis yang melakukan observasi dan wawancara yang dilaksanakan di lapangan. Selain itu penulis juga menentukan tempat penelitian dan sumber data yang dibutuhkan dalam proses penelitian sehingga sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dan dapat menghasilkan suatu penelitian yang valid tanpa adanya rekayasa.<sup>54</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi observasi ialah tempat yang digunakan sebagai fokus lokasi pemeriksaan. Tempat observasi memiliki peran yang begitu penting agar tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dapat terlaksana. Pemilihan lokasi tentu harus mempertimbangkan keunikan, kemenarikan, dan kesesuaian dengan fenomena yang dipilih. Dengan begitu peneliti bisa menghasilkan temuan yang baru serta bermakna di dalam proses penelitian.<sup>55</sup> Berpegangan uraian di atas, penulis memilih Pengrajin Genting Mantil UD. Barokah yang berada di Dukuh Templek RT.004 RW.003 Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih Pengrajin Genting Mantili UD. Barokah karena usaha ini termasuk kegiatan usaha perseorangan dibidang manufaktur yang memproses bahan mentah menjadi barang siap pakai, penulis tertarik

---

<sup>54</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 273.

<sup>55</sup> S.E.M.M. Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2015), 202.

memilih Pengrajin Genting Mantili UD. Barokah karena pemilik dari usaha ini masih menggunakan perhitungan konvensional atau tradisional.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer merupakan fakta yang didapatkan oleh peneliti secara langsung yang berasal dari sumber data utama. Untuk memperoleh data primer peneliti dapat mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.<sup>56</sup> Dengan begitu data primer dalam kajian ini adalah informasi yang diperoleh melalui pemilik dari usaha Genting Mantili UD. Barokah Bapak Marwan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan fakta yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai macam bersumber yang sudah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, laporan, buku, atau catatan tertulis yang dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam proses penelitian.<sup>57</sup> Selain itu peneliti juga menggunakan sebagian referensi yang dipakai sebagai landasan teori dalam observasi. Literatur tersebut terdiri dari metode pengumpulan harga pokok produksi, metode penentuan harga pokok produksi, dan dokumen atau arsip yang berkaitan dengan usaha Genting Mantili UD. Barokah.

---

<sup>56</sup> Eny Radjab and Andi Jam'an, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 111.

<sup>57</sup> Ibid.,

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung dalam kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung akan kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan, sehingga didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung dan menggunakan observasi tidak terstruktur yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti dapat mengembangkan pengamatan berdasarkan perkembangan yang terjadi di UD. Barokah.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah tahapan observasi yang berlangsung secara ucapan dan dilaksanakan dua orang atau lebih guna mendapatkan data yang memiliki hubungan dengan penelitian tersebut. Teknik wawancara yang digunakan pada observasi adalah wawancara terstruktur yang merupakan tanya jawab dilakukan secara terencana dengan

---

<sup>58</sup> M M Ir. Syofian Siregar, *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 17.

<sup>59</sup> *Ibid.*, 19.

berpedoman pada daftar pertanyaan yang sudah di persiapkan lebih dulu.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada sumber yang paling menguasai mengenai objek penelitian, yaitu pemilik dan bagian keuangan UD. Barokah. Pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara mendalam tentang penelitian terdapat dalam lampiran 1

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah alat pengumpulan data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen seperti buku, jurnal, laporan kegiatan, dan lainnya. Apabila bahan dokumen yang diteliti berbentuk tulisan maka diperlukan ketepatan dalam memilih sumber data dan kecermatan dalam mengumpulkan datanya.<sup>61</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen yang terkait pada penelitian ini seperti mengumpulkan catatan penting yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data berupa foto saat proses pembuatan genting UD. Barokah dan foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan mengumpulkan data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya disebut sebagai *human instrument*. Dalam observasi kualitatif peneliti merupakan instrumen utama, namun setelahnya fokus penelitian

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 137.

<sup>61</sup> A Kusumastuti, M P Ahmad Mustamil Khoiron, and M P Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 67.

menjadi jelas, kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian yang sederhana diharapkan dapat mencukupi data dan membandingkan temuan data yang telah melalui observasi dan tanya jawab.<sup>62</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian ini ditetapkan dengan memakai aturan kredibilitas atau drajat kepercayaan guna menunjukkan bahwa hasil telah sesuai dengan kebenaran yang ada dalam latar penelitian. Untuk menentukan data tersebut, digunakan teknik pemeriksaan di antaranya:<sup>63</sup>

#### 1. Perpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti hadir kembali kelapangan penelitian guna melakukan perpanjangan pengamatan melalui cara membina hubungan yang lebih akrab antara peneliti dengan informan sehingga informan semakin terbuka dan timbul kepercayaan, maka tentu saja data atau informasi mengalir serta tidak ada sesuatu yang disembunyikan.

#### 2. Ketekunan pengamatan

Memaksimalkan kegigihan pemantauan yang teliti dan secara berlanjut. Tujuannya ialah guna mendapati kepastian data serta urutan peristiwa dilaporkan secara cermat dan sistematis. Tujuan adanya kegigihan pengamatan di antaranya mendapati ciri dan komponen yang cocok dengan persoalan yang dicari lalu memusatkan diri pada hal tersebut secara mendalam

---

<sup>62</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sidoarjo: Media Ilmu Press, 2014), 101.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 267.

### 3. *Triangulasi*

*Triangulasi* ialah pendekatan yang diterapkan penulis untuk menggali dan melaksanakan teknik pengolahan data kualitatif. Cara ini digunakan dalam observasi guna memperoleh validitas data serta keabsahan temuan hingga melibatkan sumber data guna mengelompokkan dan menganalisis data yang berguna untuk menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan mendalam tentang fenomena yang diteliti.<sup>64</sup> Dalam observasi ini memakai *triangulasi* tehnik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Menurut Sugiono *triangulasi* tehnik melibatkan data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dan dokumentasi untuk memastikan semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>65</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan kedua sumber yang paling menguasai objek penelitian ini yaitu pemilik UD. Barokah Bapak Marwan dan bagian keuangan Bu Ana. Sedangkan dalam observasi peneliti melakukan observasi mengenai data biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Serta dalam dokumentasi penelitian ini mengambil data pesanan pada UD. Barokah.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model interaktif Milles dan Hubberman dalam Sugiono, yang merupakan analisis data dilakukan saat pengumpulan

---

<sup>64</sup> S Faustyna et al., *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori Dan Praktek)* (Medan: Umsu Press, 2023), 124.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

data berlangsung sampai selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>66</sup> Pada saat penelitian peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai, jika jawaban tersebut setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan sampai tahap tertentu, sampai memperoleh data yang kredibel. Milles dan Hubberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Dalam analisis data menurut Milles dan Hubberman meliputi:<sup>67</sup>

1. Reduksi data ialah merangkum, memilah suatu hal pokok dengan memfokuskan pada hal penting dengan dicari tema dan polanya. Sehingga terdapat gambaran yang mempermudah dan jelas untuk peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.
  - a. Reduksi data hasil dari observasi dilakukan dengan cara:
    - 1) Melakukan kunjungan tempat produksi genting mantili UD. Barokah sekaligus meminta izin melakukan penelitian pada pemilik UD. Barokah.
  - b. Reduksi data hasil dari wawancara dilakukan dengan cara sebagai berikut :
    - 1) Melakukan rekapan hasil wawancara dari responden yang diwawancarai yaitu pemilik dan bagian keuangan UD. Barokah.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, 246.

<sup>67</sup> Sugiyono, 247-253.



- 2) Melakukan penyusunan data hasil dari wawancara yang dilakukan secara sistematis agar memberikan gambaran mengenai fokus penelitian.
- c. Reduksi data hasil pengumpulan dokumentasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:
- 1) Melakukan perekapan dokumen hasil dokumentasi yang diperoleh dari UD. Barokah
  - 2) Melakukan pengelompokan data yang sejenis
  - 3) Melakukan penyusunan dokumen dari hasil dokumentasi
2. Penyajian data ialah menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Milles dan Hubberman selanjutnya disarankan dalam melakukan penyajian data selain dengan teks naratif juga berupa grafik, matrik, network, dan *chart*.
- a. Langkah penyajian data dalam perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing* pada UD. Barokah sebagai berikut:
- 1) Melakukan data dokumen tentang pesanan produk yang diproduksi UD. Barokah pada tahun 2023
  - 2) Melakukan pengumpulan data dokumen mengenai biaya bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi pesanan produk UD. Barokah pada tahun 2023

- 3) Melakukan pengumpulan data dokumen tentang biaya tenaga kerja langsung yang terlibat dalam proses produksi pesanan produk UD. Barokah pada tahun 2023
  - 4) Melakukan pengumpulan data dokumen tentang biaya *overhead* yang digunakan dalam proses produksi pesanan produk UD. Barokah tahun 2023 yang bukan termasuk biaya bahan baku utama dan biaya tenaga kerja langsung.
  - 5) Melakukan penyajian hasil perhitungan harga pokok produksi pada setiap pesanan UD. Barokah tahun 2023.
- b. Melakukan penyajian data hasil perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Barokah dengan membandingkan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing*.
3. Kesimpulan dan verifikasi data ialah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan cara:
    - a. Melakukan penyajian hasil perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Barokah.
    - b. Melakukan penyajian hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *job order costing*

- c. Melakukan perbandingan hasil perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Barokah dengan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* dan melakukan analisis terhadap perhitungan harga pokok produksi menurut UD. Barokah sudah tepat atau tidak.

## **I. Tahap Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan tahap yang dilakukan dalam observasi, diantaranya:

1. Langkah persiapan, meliputi:
  - a. Menggabungkan sumber daftar bacaan yang berisikan teori mengenai observasi.
  - b. Menangani dokumen yang dipergunakan dalam observasi
  - c. Menyediakan alat yang dipergunakan pada observasi
2. Langkah lapangan, meliputi:
  - a. Turun langsung ke daerah observasi yang akan diteliti atas izin yang telah disepakati oleh pemilik usaha genting mantili UD. Barokah.
  - b. Berkoordinasi dengan narasumber
  - c. Menggabungkan data yang dibutuhkan dalam observasi melewati teknik pengumpulan data yang telah ditemukan
3. Langkah pengolahan data, meliputi:
  - a. Menyatukan dan memilih data yang dibutuhkan oleh peneliti.
  - b. Mencocokkan keabsahan data penelitian
  - c. Menguraikan data penelitian

4. Langkah pelaporan, meliputi:
  - a. Menuliskan hasil penelitian ke dalam bentuk skripsi.
  - b. Mengkonsultasikan penelitian kepada dosen
  - c. Memperbaiki kekurangan laporan penelitian sesuai arahan dari dosen